

WAKAF Pro

Produktif dan Tumbuh Bersama

Berani Menjadi Lebih Baik

Media Sosial: Ladang
Pahala atau Ladang Dosa?

Kisah Umar bin
Khatab Masuk Islam

Keutamaan Mengucapkan
Salam Terlebih Dahulu



Daftar Isi

06 History Islam

07 Tadabbur Qur'an

09 Islam di Era Digital

12 Event Wakaf Mandiri

14 Wakaf Produktif

16 Kisah Inspiratif

17 Tips & Trik

18 Edukasi Kesehatan



Tim Redaksi

Penasehat **Salahuddin** | Pimpinan redaksi **Gunawan** | Reporter **Virgin** |
Jurnalis **Tamara** | Design **Indah**

Keluarga Besar Wakaf Mandiri
Mengucapkan

Selamat Hari
KEMERDEKAAN
REPUBLIK
Indonesia



SAMBUTAN REPORTER MAJALAH WAKAFPRO

Virginia Wahyu Ambarwati, S. Kom

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Pada Edisi 20 Bulan Safar 1448 – Rabiulawal 14478/ Agustus 2026 ini, kami mengangkat tema Kemerdekaan dengan judul Berani Menjadi Lebih Baik.



Setiap cerita selalu memiliki makna, dan setiap pertemuan selalu membawa pelajaran. Menjadi Reporter Majalah WakafPro adalah sebuah kesempatan yang sangat saya syukuri, karena melalui peran ini saya dapat menyaksikan secara langsung begitu banyak kebaikan yang tumbuh dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam setiap edisi, saya belajar menggali berita dan informasi, baik melalui media sosial maupun wawancara langsung bersama para narasumber. Dari setiap proses tersebut, saya menyadari bahwa di balik sebuah program, terdapat banyak orang yang bekerja dengan penuh keikhlasan, semangat, dan harapan untuk menghadirkan manfaat yang lebih luas.

Perjalanan ini juga mengajarkan saya bahwa menjadi lebih baik adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Ada banyak hal baru yang saya pelajari, mulai dari mendengarkan dengan lebih baik, menulis dengan lebih bijak, hingga menyampaikan sebuah cerita agar dapat menginspirasi para pembaca.

Sejalan dengan tema majalah kali ini, "Berani Menjadi Lebih Baik," semoga kita semua senantiasa memiliki keberanian untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan mengambil peran dalam menghadirkan kebaikan, sekecil apa pun itu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

"Sesungguhnya Allah tidak akan
mengubah keadaan suatu kaum sampai
mereka mengubah keadaan yang ada
pada diri mereka sendiri."
(QS. Ar-Ra'd: 11)





PERUBAHAN DIMULAI DARI DIRI SENDIRI

Pernahkah kita berharap hidup akan berubah menjadi lebih baik, tetapi lupa bertanya, "Apa yang sudah aku lakukan untuk mengubah diriku?" Padahal, dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11, Allah mengajarkan bahwa perubahan tidak terjadi begitu saja.

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11)

Allah membuka jalan dan memberikan kesempatan, tetapi manusialah yang harus berani mengambil langkah pertama. Perubahan sejati dimulai dari hati, lalu tercermin dalam cara berpikir, kebiasaan, ucapan, dan tindakan sehari-hari.

Coba renungkan sejenak. Apakah salat kita sudah lebih khushyuk daripada kemarin? Sudahkah kita lebih sabar menghadapi ujian? Atau justru masih berharap hasil yang berbeda, sementara kebiasaan lama tetap dipertahankan?

Menjadi lebih baik tidak selalu dimulai dari langkah besar. Membaca beberapa ayat Al-Qur'an setiap hari, menjaga lisan, menepati janji, mengurangi keluhan, atau berani meminta maaf adalah amalan sederhana yang dicintai Allah jika dilakukan dengan ikhlas dan istiqamah.

Mulailah dari satu perubahan kecil hari ini. Sebab, setiap langkah memperbaiki diri adalah awal menuju pertolongan dan keberkahan yang Allah janjikan.





KISAH UMAR BIN KHATTAB MASUK ISLAM

Hidayah Allah dapat datang kepada siapa saja, bahkan kepada orang yang sebelumnya berada jauh dari jalan kebenaran. Kisah Umar bin Khattab menjadi bukti bahwa tidak ada hati yang terlalu keras untuk menerima cahaya Islam ketika Allah menghendaknya.

Sebelum memeluk Islam, Umar bin Khattab dikenal sebagai sosok yang tegas, pemberani, dan disegani oleh kaum Quraisy. Namun, ia juga termasuk orang yang paling keras menentang dakwah Rasulullah SAW. Bahkan, ia pernah berangkat dengan niat untuk menghentikan perjuangan Rasulullah.

Di tengah perjalanan, Umar mengetahui bahwa saudara perempuannya telah memeluk Islam. Dengan penuh amarah, ia mendatangi rumah sang saudari. Namun, ketika mendengar dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, hatinya yang selama ini dipenuhi kebencian perlahan luluh. Cahaya hidayah menyentuh jiwanya hingga ia memutuskan mendatangi Rasulullah SAW. untuk mengucapkan syahadat.

Sejak hari itu, Umar tidak lagi berjalan di jalan yang gelap, melainkan menjadi salah satu pembela Islam yang paling teguh. Perjalanan hidupnya mengajarkan bahwa masa lalu bukanlah akhir dari segalanya. Ketika seseorang berani membuka hati untuk menerima petunjuk Allah, kehidupan yang penuh keraguan dapat berubah menjadi jalan yang dipenuhi cahaya iman dan kebaikan.





"Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin.
Jika sama, maka engkau merugi."

(Ali bin Abi Thalib)



MEDIA SOSIAL: LADANG PAHALA ATAU LADANG DOSA?

Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dalam hitungan detik, kita dapat berbagi informasi, menyampaikan pendapat, hingga menginspirasi banyak orang.

Namun, di balik kemudahannya, media sosial juga menyimpan jejak digital yang kelak menjadi bagian dari pertanggungjawaban kita di hadapan Allah.

Dalam Islam, setiap ucapan dan perbuatan memiliki nilai, termasuk yang kita tulis dan bagikan di dunia maya. Sebuah unggahan yang mengajak kepada kebaikan, menyebarkan ilmu, atau memberikan semangat dapat menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir.

Sebaliknya, hoaks, ghibah, fitnah, atau komentar yang menyakiti orang lain dapat menjadi dosa yang terus bertambah selama dampaknya masih dirasakan.

Menariknya, kemajuan teknologi juga membuka lebih banyak pintu kebaikan. Kini, berinfak, bersedekah, bahkan berwakaf dapat dilakukan secara digital melalui platform yang tepercaya. Dalam hitungan menit, kita bisa ikut berkontribusi membangun masjid, pesantren, sumur, atau program sosial tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Media sosial dan teknologi hanyalah alat. Nilainya bergantung pada bagaimana kita menggunakannya. Maka, mari jadikan setiap klik, unggahan, dan transaksi digital sebagai jejak kebaikan yang membawa manfaat, baik bagi sesama maupun sebagai bekal untuk kehidupan akhirat.





AMALAN YANG TERLUPAKAN

Keutamaan Mengucapkan Salam Terlebih Dahulu

Di tengah kesibukan dan cepatnya ritme kehidupan, ada satu amalan sederhana yang sering terlupakan, yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu. Padahal, salam bukan sekadar sapaan, melainkan doa yang berisi harapan akan keselamatan, rahmat, dan keberkahan bagi sesama muslim.

Rasulullah SAW. menganjurkan umatnya untuk menyebarkan salam sebagai salah satu cara mempererat persaudaraan dan menumbuhkan kasih sayang. Sayangnya, tidak sedikit dari kita yang justru menunggu disapa lebih dulu, merasa sungkan, atau bahkan menganggap salam hanya sebagai formalitas. Akibatnya, kebiasaan baik ini perlahan mulai ditinggalkan.

Cobalah membiasakan diri mengucapkan "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh" saat bertemu keluarga, teman, tetangga, atau rekan kerja. Mungkin terdengar sederhana, tetapi salam mampu mencairkan suasana, membuka percakapan dengan penuh adab, dan menghadirkan kehangatan dalam sebuah pertemuan.

Menjadi pribadi yang lebih baik tidak selalu dimulai dari amalan besar. Terkadang, perubahan lahir dari kebiasaan kecil yang dilakukan dengan tulus dan istiqamah. Maka, jangan ragu untuk menjadi orang yang memulai salam. Bisa jadi, dari satu ucapan sederhana itu, Allah menumbuhkan persaudaraan, menghapus kesalahpahaman, dan menghadirkan keberkahan dalam hubungan antarsesama.

FUN FACT



Tahukah kamu?

Otak manusia memiliki kemampuan luar biasa untuk membentuk kebiasaan melalui proses pengulangan.

Semakin sering suatu tindakan dilakukan, semakin kuat jalur yang terbentuk di dalam otak. Itulah sebabnya, kebiasaan yang awalnya terasa sulit perlahan akan menjadi lebih mudah dan akhirnya dilakukan tanpa banyak berpikir.

Fakta ini mengajarkan bahwa perubahan besar tidak selalu harus diawali dengan langkah yang besar. Membaca beberapa ayat Al-Qur'an setiap hari, mengucapkan salam lebih dahulu, meluangkan waktu untuk bersyukur, atau menyisihkan sebagian rezeki untuk bersedekah dapat menjadi bagian dari rutinitas jika dilakukan secara konsisten.

Jangan pernah meremehkan kebaikan yang terlihat sederhana. Setiap kebiasaan baik yang diulang hari ini sedang membentuk karakter dan masa depan kita. Ingat, menjadi lebih baik bukan tentang berubah dalam semalam, tetapi tentang berani memulai dari hal-hal kecil, lalu menjaganya dengan istiqamah hingga menjadi bagian dari diri kita.



KEMERIAHAN FRESH FLOWER ARRANGEMENT WORKSHOP

Kolaborasi Wakaf Mandiri dan Karita Surabaya

Suasana penuh semangat dan kreativitas mewarnai Graha Wakaf Mandiri Sidoarjo pada 25 Juli 2026 melalui kegiatan Fresh Flower Arrangement Workshop berlangsung sukses dan meriah.

Kegiatan hasil kolaborasi antara Wakaf Mandiri dan Karita Surabaya ini berhasil menghadirkan pengalaman yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga inspiratif bagi seluruh peserta.



Workshop ini turut didukung berbagai sponsor, mulai dari Adelus, HiCloth Fashion, Intan Najwa, LaRitta, Wanita Ajaib, dan Cottonfit. Dukungan tersebut menjadi bukti bahwa kolaborasi yang baik mampu menghadirkan kegiatan yang lebih berkesan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Dalam workshop ini, peserta diajak untuk belajar seni merangkai bunga segar bersama dua trainer berpengalaman, Kak Nella dan Kak Syifa. Mulai dari teknik dasar hingga tips menciptakan rangkaian bunga yang estetik, seluruh materi disampaikan secara interaktif sehingga peserta dapat langsung mempraktikkannya.

Tidak hanya itu, peserta juga mengikuti sesi Personal Color Analysis untuk mengenali warna yang paling sesuai dengan karakter dan penampilan mereka. Keceriaan semakin terasa dengan adanya penghargaan untuk tiga karya terbaik serta pembagian berbagai doorprize menarik.

Antusiasme para peserta menjadi semangat bagi Wakaf Mandiri untuk terus menghadirkan ruang belajar yang kreatif, mempererat silaturahmi, dan memberikan pengalaman positif yang bermanfaat bagi masyarakat.



WAKAF MANDIRI & HI CLOTH FASHION SALURKAN 176 MUKENAH

Untuk Anak Yatim dan Dhuafa



S Wakaf Mandiri bersama Hi Cloth Fashion kembali menghadirkan manfaat bagi masyarakat melalui program penyaluran bantuan berupa 176 mukenah untuk anak-anak yatim dan dhuafa di wilayah Kota Sidoarjo dan sekitarnya.

Bantuan tersebut disalurkan melalui sejumlah TPQ, sekolah dasar, dan Sanggar Genius agar dapat diterima langsung oleh para penerima manfaat serta digunakan dalam kegiatan ibadah sehari-hari.

Program ini menunjukkan kepedulian sosial dan kolaborasi untuk mendukung kebutuhan ibadah anak-anak. Mukena yang layak diharapkan memberikan kenyamanan saat salat dan mendukung pembelajaran agama. Bagi banyak anak, bantuan ini adalah simbol perhatian dan kasih sayang dari berbagai pihak terhadap masa depan mereka.

"Semoga setiap mukenah yang disalurkan menjadi amal jariyah yang pahalanya terus mengalir dan membawa keberkahan bagi seluruh pihak yang terlibat."

Pihak penerima manfaat pun menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Para pengajar dan pendamping berharap program ini dapat menambah semangat anak-anak dalam belajar, beribadah, dan menghafal Al-Qur'an.

Melalui kolaborasi bersama Hi Cloth Fashion, Wakaf Mandiri terus berkomitmen memperluas jangkauan program sosial dan kemanusiaan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak anak yang membutuhkan di masa mendatang.



WAKAF PRODUKTIF

Wakaf Lumbung Pangan Mandiri

Program Lumbung Pangan Mandiri merupakan sebuah program yang mendampingi para petani agar mampu meningkatkan hasil panen sekaligus memperkuat kesejahteraan keluarganya melalui pengelolaan wakaf produktif.

Program ini tidak hanya sekadar memberikan bantuan, tetapi juga membantu menghadirkan pendampingan dan dukungan usaha agar para petani dapat berkembang secara mandiri. Dengan demikian, wakaf menjadi investasi sosial yang manfaatnya terus mengalir dan dirasakan dalam jangka panjang.

Menariknya, hasil panen dari para petani binaan turut mendukung kebutuhan beras di lingkungan LAZNAS Yatim Mandiri yang mencapai sekitar 60 ton setiap tahun. Beras tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan asrama, anak binaan, serta berbagai program penyaluran kepada para mustahik.

Melalui kemitraan ini, hasil panen petani memiliki pasar yang lebih pasti, sementara kebutuhan pangan lembaga dapat terpenuhi secara berkelanjutan.

Lebih dari sekadar meningkatkan produktivitas pertanian, Lumbung Pangan Mandiri juga menjadi sarana dakwah. Para petani dibekali pemahaman tentang bahaya riba serta pentingnya menunaikan zakat pertanian. Inilah bukti bahwa wakaf produktif mampu menghadirkan manfaat ekonomi, sosial, dan spiritual bagi masyarakat secara berkelanjutan.



"Yang lemah bukanlah orang yang sering gagal, tetapi orang yang berhenti berusaha."

— Buya Hamka —



MUS'AB BIN UMAIR

Meninggalkan Kemewahan demi Keimanan

Mus'ab bin Umair dikenal sebagai salah satu pemuda paling tampan dan terpandang di Makkah. Ia lahir dari keluarga kaya dan hidup dalam kemewahan.

Pakaian terbaik, wewangian mahal, dan segala kenyamanan dunia begitu mudah ia dapatkan. Namun, semua itu berubah ketika Mus'ab memilih memeluk Islam.

Keputusannya membuat keluarganya murka. Ia kehilangan harta, kenyamanan, bahkan dukungan dari orang-orang terdekat. Meski demikian, Mus'ab tidak pernah menyesali pilihannya. Baginya, keimanan kepada Allah jauh lebih berharga daripada segala kemewahan yang pernah dimiliki.

Dengan penuh keikhlasan, Mus'ab kemudian diutus Rasulullah SAW. ke Madinah untuk mengajarkan Islam. Melalui dakwahnya yang lembut dan penuh hikmah, banyak penduduk Madinah menerima Islam hingga kota itu menjadi tempat hijrah kaum muslimin.

Rasulullah SAW. pernah melihat kondisi Mus'ab yang dahulu hidup mewah, tetapi kemudian hanya mengenakan pakaian yang sederhana. Beliau bersabda, "Aku melihat Mus'ab bin Umair. Tidak ada seorang pun di Makkah yang lebih dimanjakan oleh kedua orang tuanya daripada dia. Namun, kecintaannya kepada Allah dan Rasul-Nya telah membuatnya meninggalkan semua itu." (HR. Imam at-Tirmidhi).

Kisah Mus'ab mengajarkan bahwa menjadi lebih baik sering kali menuntut keberanian untuk melepaskan kenyamanan demi mempertahankan prinsip dan meraih rida Allah.



TIPS & TRIK

5 LANGKAH MEMULAI PERUBAHAN POSITIF

Menjadi pribadi yang lebih baik tidak perlu dimulai dengan perubahan besar; langkah-langkah sederhana yang konsisten dapat menghasilkan perubahan yang bertahan lama. Berikut lima langkah untuk memulai perjalanan menjadi versi terbaik diri sendiri.

✓ Mulai dari Satu Kebiasaan Kecil

Jangan terburu-buru mengubah semuanya sekaligus. Pilih satu kebiasaan baik, seperti membaca Al-Qur'an beberapa menit setiap hari atau sholat tepat waktu.

✓ Tentukan Tujuan yang Jelas

Ketahui alasan mengapa kamu ingin berubah. Karena tujuan yang jelas akan membuatmu lebih semangat dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan.

✓ Lakukan Secara Konsisten

Lakukan kebiasaan baik sedikit demi sedikit, tetapi terus-menerus agar menjadi bagian dari kehidupan.

✓ Evaluasi Diri Setiap Pekan

Luangkan waktu untuk melihat sejauh mana perkembanganmu. Rayakan setiap kemajuan, sekecil apa pun, lalu perbaiki hal-hal yang masih perlu ditingkatkan.

✓ Berdoa Memohon Keistiqamahan

Usaha terbaik perlu diiringi doa. Mohonlah kepada Allah agar diberikan hati yang teguh dan kekuatan untuk terus istiqamah dalam setiap langkah kebaikan.

Perubahan bukan tentang menjadi sempurna dalam sekejap, tetapi tentang keberanian untuk menjadi lebih baik setiap hari. Selama terus melangkah dan tidak berhenti berusaha, setiap langkah kecil akan menjadi jalan menuju perubahan yang bermakna.





BURNOUT ATAU SEKADAR LELAH? KENALI PERBEDAANNYA

Di tengah kesibukan, lelah sering dianggap wajar. Namun, jika kelelahan berlanjut dan semangat menurun, mungkin itu adalah burnout, yang disebabkan oleh stres berkepanjangan dan perlu dikenali sejak dini.

1 Lelah Biasa Berbeda dengan Burnout

Lelah biasa umumnya membaik setelah tubuh beristirahat. Sebaliknya, burnout dapat tetap dirasakan meskipun sudah tidur cukup atau mengambil waktu libur.

2 Kehilangan Semangat Beraktivitas

Seseorang yang mengalami burnout cenderung merasa tidak bersemangat, sulit menikmati pekerjaan, bahkan aktivitas yang sebelumnya disukai pun terasa membebani.

3 Sulit Berkonsentrasi

Burnout dapat membuat pikiran terasa penuh, sulit fokus, dan lebih mudah melakukan kesalahan. Akibatnya, produktivitas pun dapat menurun.

4 Mudah Emosi dan Merasa Tertekan

Stres berkepanjangan dapat membuat seseorang lebih mudah tersinggung, cemas, atau merasa kewalahan.

5 Luangkan Waktu untuk Memulihkan Diri

Istirahat, berolahraga ringan, melakukan hobi, atau berbicara dengan orang terdekat dapat membantu menjaga kesehatan mental.

Referensi: World Health Organization (WHO) – International Classification of Diseases (ICD-11): Burn-out, Mayo Clinic – Job Burnout: How to Spot It and Take Action, American Psychological Association (APA).

Ruang Membaca

Berani Bertumbuh

Tak apa jika langkahmu masih pelan,
setiap orang punya waktunya sendiri.
Menjadi lebih baik bukan tentang cepat,
melainkan tentang tetap melangkah.

Jangan takut pada masa lalu,
ia hanyalah bagian dari perjalanan.
Kesalahan bukan akhir segalanya,
tetapi awal untuk belajar.

Tak perlu menjadi sempurna hari ini,
cukup menjadi lebih baik dari kemarin.
Sebab perubahan besar
selalu dimulai dari langkah kecil.

Maka beranilah bertumbuh,
meski perlahan dan penuh ragu.
Karena Allah mencintai hamba
yang tak pernah lelah memperbaiki dirinya.

Karya: Tam

Mau karya puisimu diterbitkan di majalah digital kami selanjutnya?
Buruan kirim puisimu sekarang juga!



wakaf@yatimmandiri.org



0895-3392-10161



Tema Edisi Selanjutnya : Tahun Baru Islam



Batas Pengumpulan : 17 September 2026

Terbuka untuk umum

Kami tunggu karya terbaikmu!



Wakaf Mandiri

Subuh Berwakaf

Awali Hari dengan Kebaikan,
Raih Keberkahan Sepanjang Hari



Tahukah kamu?

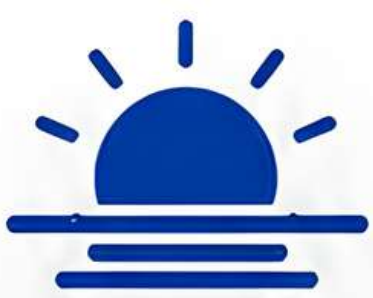
Rasulullah SAW mengajarkan bahwa setiap pagi ada malaikat yang mendoakan orang-orang yang gemar bersedekah.

“Ya Allah, berikanlah ganti kepada orang yang berinfak.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Melalui Program **Subuh Berwakaf** bersama **Wakaf Mandiri**, setiap kebaikan yang kamu titipkan akan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan melalui program sosial, pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan umat.

Mengapa Subuh Berwakaf?



Mengawali hari
dengan amal
terbaik



Meraih doa
malaikat setiap
pagi



Membantu sesama
melalui program
yang tepat sasaran



Menjadi investasi
pahala yang terus
mengalir

Yuk, Jadikan Subuh Berwakaf sebagai Kebiasaan Baik!

Karena satu kebaikan di pagi hari bisa menjadi awal datangnya keberkahan sepanjang hari.

Sedekahmu hari ini,
harapan bagi mereka esok hari.



Link wakaf subuh di baiq:

<https://web.baiq.app/program/infak-sedekah/yatim-mandiri/subuh-berwakaf>